

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pemerintah Kabupaten Bengkalis, melalui Yayasan Gema Bahari mendirikan perguruan tinggi dengan nama Politeknik Perkapalan Bengkalis, yang mempunyai 3 (tiga) program studi, yaitu: Teknik Listrik Kapal, Teknik Bangunan Kapal, dan Teknik Permesinan Kapal. Dalam perjalanannya, Politeknik Perkapalan Bengkalis berubah nama menjadi Politeknik Bengkalis dan berada di bawah Yayasan Bangun Insani (YBI) Bengkalis, dengan 5 (lima) program studi yaitu: Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, dan Administrasi Bisnis. Pada bulan Juli 2001 Politeknik Bengkalis menerima mahasiswa baru angkatan pertama. Tahun 2006 Politeknik Bengkalis menambah 2 (dua) program studi baru, yaitu Bahasa Inggris Bisnis dan Teknik Informatika.

Terhitung pada tanggal 26 Desember 2011 Politeknik Bengkalis secara resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan nama Politeknik Negeri Bengkalis melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 28 tahun 2011 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bengkalis (OTK Polbeng), yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Saat ini Politeknik Negeri Bengkalis memiliki 8 (Delapan) Jurusan diantaranya Jurusan Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Elektronika, Teknik Sipil, Administrasi Niaga, Bahasa Inggris, Teknik Informatika dan Maritim.

Politeknik Negeri Bengkalis memiliki 18 Program Studi yang terdiri dari 9 (Sembilan) Program Studi D-III diantaranya: Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Elektronika, Teknik Sipil, Administrasi Bisnis, Teknik Informatika, Bahasa Inggris, Nautika dan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga. Politeknik Negeri Bengkalis juga memiliki 9 (Sembilan) Program Studi D-IV diantaranya: Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, Teknik Listrik, Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan, Administrasi Bisnis Internasional, Akuntansi Keuangan Publik,

Rekayasa Perangkat Lunak, Teknologi Rekayasa Arsitektur Perkapalan, Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, dan Keamanan Sistem Informasi.

Jurusan Administrasi Niaga memiliki 3 (Tiga) Program Studi, yaitu D-IV Bisnis Digital, Studi D-IV yaitu D-IV Administrasi Bisnis Internasional dan D-IV Akuntansi Keuangan Publik. Program Studi Administrasi Bisnis merupakan salah satu program studi yang ada di Politeknik Negeri Bengkalis yang berkonsentrasi pada bidang Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran.

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan kampus vokasi yang mendidik mahasiswanya untuk menciptakan jiwa yang kompeten di berbagai bidang. Politeknik Negeri Bengkalis melaksanakan program Kerja Praktek yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester akhir. Kerja Praktek merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri ketika nantinya akan memasuki dunia kerja. Kegiatan Kerja Praktek ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebaikbaiknya sebelum memasuki dunia kerja serta bagi perkembangan kompetensi di Politeknik Negeri Bengkalis.

Kerja Praktek ini dilaksanakan setelah mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis menyelesaikan minimal 6 (Enam) semester dan lulus penuh. Kerja Praktek dilaksanakan selama 2 (dua) bulan. Berdasarkan hal di atas, penulis sebagai mahasiswa Program Studi D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan diwajibkan untuk melaksanakan Kerja Praktek selama 2 (dua) bulan. Penulis telah memilih PT. Riau Andalan Pulp And Paper sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan Kerja Praktek karena penulis ingin mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan teori/konsep yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata dan penulis memperoleh pengalaman secara langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan teori/konsep sesuai dengan bidang keahliannya. Kemudian penulis memperoleh kesempatan untuk menganalisis masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam pekerjaan sesuai

program studinya. Selama pelaksanaan Kerja Praktek penulis mendapatkan tempat di RIAU ANDALAN KERTAS (RAK) di departemen *IHP* . Pelaksanaan Kerja Praktek ini terhitung mulai tanggal 14 JUNI 2025 sampai dengan 31 AGUSTUS 2025. Pelaksanaan Kerja Praktek ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang berbagai pelaksanaan tugas yang baik dan benar serta dapat menghadapi dunia kerja yang sebenarnya dengan pengalaman yang diperolehnya. Kerja Praktek merupakan salah satu kegiatan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan tugasnya. Supaya mencapai hasil yang diharapkan maka perlu diketahui tujuan dan manfaat diadakannya Kerja Praktek tersebut. Adapun tujuan dan manfaat Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

1.2 PERUMUSAN MASALAH

1. Apa saja penyebab faktor terjadinya pompa ink pump tidak dapat menghisap dalam kondisi saat on ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

1.2.1 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan pelaksanaan Kerja Praktek (KP) yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui spesifikasi pekerjaan yang dilakukan di Riau Andalan Kertas (RAK) di departemen *IHP*.
2. Untuk mengetahui target yang diharapkan dari pekerjaan yang dilakukan di Riau Andalan Kertas (RAK) di departemen *IHP*
3. Untuk mengetahui peralatan dan perlengkapan yang digunakan selama melakukan kerja praktek di Riau Andalan Kertas (RAK) di departemen *IHP*
4. Untuk mengetahui data-data yang diperlukan selama kerja praktek di Riau Andalan kertas (RAK) di departemen *IHP*.
5. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi selama melakukan kerja praktek di Riau Andalan Kertas (RAK) di departemen *IHP*

1.2.2 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat pelaksanaan kegiatan kerja praktek (KP) Politeknik Negeri Bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan teori/konsep yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata.
2. Sebagai bandingan antara ilmu yang didapat mahasiswa di dunia kerja dan pendidikan.
3. Mahasiswa dapat melatih rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dalam dunia kerja.
4. Memperoleh pengalaman di dunia pekerjaan untuk membenahi diri sebelum direkrut ke dunia kerja.
5. Memperoleh kesempatan untuk mengenal dan mengoperasikan berbagai peralatan yang digunakan perusahaan, instansi, maupun perkantoran dalam menjalankan aktivitas kerja yang sesungguhnya

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Metode yang digunakan dalam perawatan pompa ink pump yaitu menggunakan metod perawatan (*preventif*) Perawatan *preventif* adalah upaya perawatan yang dilakukan secara terjadwal dan rutin untuk mencegah terjadinya kerusakan atau gangguan pada peralatan sebelum kerusakan itu benar-benar terjadi.

Tujuan dari perawatan *preventif* adalah untuk menjaga kinerja alat tetap optimal, mengurangi biaya perbaikan yang tidak terduga, dan meningkatkan keandalan serta masa pakai peralatan.

Kegiatan dalam perawatan *preventif* biasanya meliputi inspeksi, pembersihan, pelumasan, penggantian komponen yang aus, dan penyesuaian perangkat secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Dengan perawatan *preventif*, potensi kerusakan dapat terdeteksi lebih awal sehingga bisa dicegah hingga alat tetap dalam kondisi siap pakai kapan saja.

Pompa suplai dan pengembalian membran pada mesin cetak flekso CI (*Central Impression*) berperan penting dalam menjaga kinerja dan keandalan sistem pompa tinta secara keseluruhan. Pompa membran ini bertanggung jawab atas suplai dan pengembalian tinta yang teratur, memastikan aliran dan tekanan tinta yang konsisten ke unit cetak flekso. Adapun dampak perawatan preventif terhadap kinerja pompa tinta:

- a. Memastikan aliran dan tekanan tinta yang stabil: Pemeliharaan yang tepat pada pompa membran suplai dan pengembalian mencegah fluktuasi dalam pengiriman tinta, yang dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam kualitas pencetakan seperti distribusi tinta yang tidak merata atau variasi warna.
- b. Mengurangi keausan: Pemeriksaan, pembersihan, dan servis pompa membran secara teratur membantu menghindari keausan dini pada komponen pompa, segel, dan membran, sehingga memperpanjang umur pompa dan mesin.
- c. Mencegah penyumbatan dan kebocoran: Perawatan membantu menghilangkan penyumbatan yang disebabkan oleh tinta kering atau kotoran, mengurangi risiko kebocoran tinta atau gangguan dalam sirkulasi tinta, yang secara langsung memengaruhi efisiensi operasional pompa tinta.
- d. Meningkatkan waktu aktif dan produktivitas mesin: Dengan meminimalkan kerusakan tak terduga dan waktu henti yang terkait dengan kegagalan pompa, pemeliharaan preventif mendukung kelancaran produksi dan efektivitas peralatan keseluruhan yang lebih tinggi.
- e. Mendukung kualitas cetak yang konsisten: Pompa membran yang berfungsi dengan baik mempertahankan volume dan tekanan tinta yang tepat yang dibutuhkan untuk hasil cetak flekso berkualitas tinggi, menghindari cacat seperti garis-garis atau noda.
- f. Efektivitas biaya: Perawatan preventif mengurangi kebutuhan akan perbaikan darurat yang mahal atau penggantian pompa tinta dan komponen terkait.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan atau menjabarkan latar belakang kerja praktek, perumusan masalah, tujuan atau manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Mengulas sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, hak dan wewenang perusahaan, lokasi perusahaan, dan kesehatan atau keselamatan kerja praktek k3.

BAB III HASIL KEGIATAN MAGANG

Dibab ini menjelasakan kegiatan selama magang, konstribusi, dan korelsi kegiatan kerja praktek dengan mata kuliah.

BAB IV STUDI KASUS DIINDUSTRI

Menjelaskan singkat latar belakang tentang mesin yang diangkat menjadi judul laporan, permasalahan terhadap mesin, dan cara mengatasi atau peerbaiki pada mesin

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan manfaat dan tujuan kerja praktek dalam dunia industri atau dunia kerja sesungguhnya, dan memberikan beberapa saran positif terhadap karyawan agar aman saat melakukan suatu pekrjaan